



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Jkt, Website : <http://www.bmkg.go.id>

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST26-00/KPG/II/2018

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Papua Nugini, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Senin, 26 Februari 2018, 00.44.46 WIB
Kekuatan	:	M 7,6
Lokasi	:	6,09 LS dan 142,72 BT
Kedalaman	:	96 km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul	:	Senin, 26 Februari 2018, 00.44.45 WIB
Kekuatan	:	M 7,4
Lokasi	:	6,10 LS dan 142,70 BT
Kedalaman	:	17 km

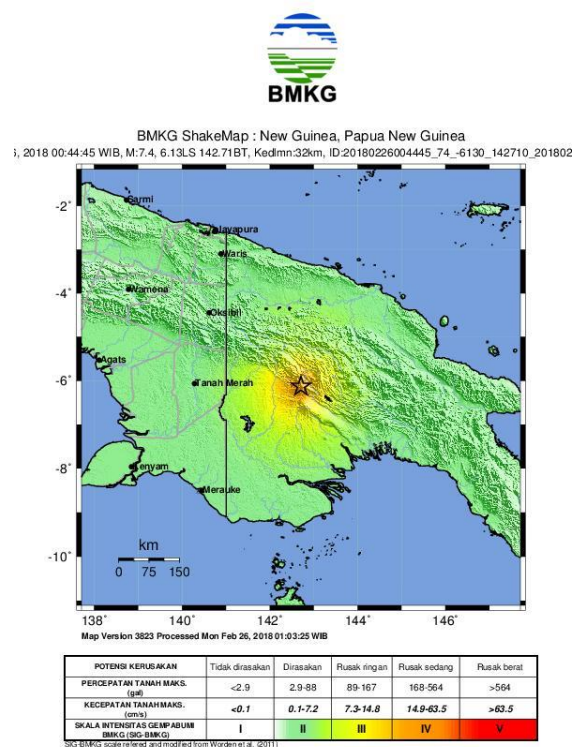
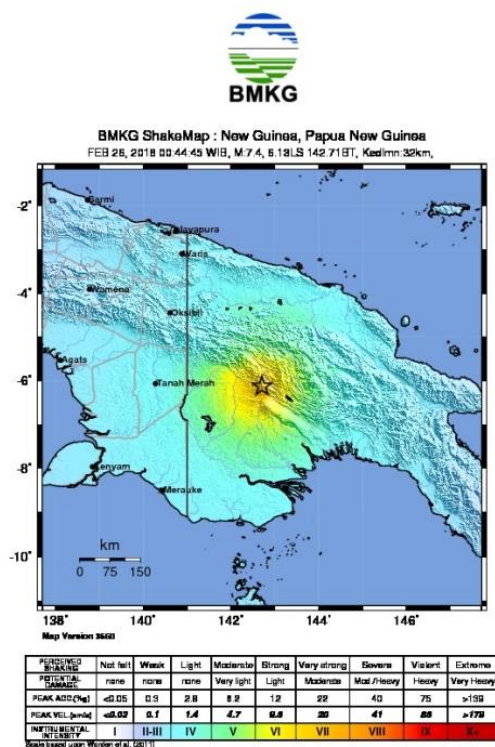
Gempabumi ini tidak menimbulkan tsunami, karena berpusat di darat.

Dari hasil monitoring BMKG sampai jam 02.00 WIB, telah terjadi 3 kali gempabumi susulan (aftershock) dengan magnitudo 6,0 , 5,5 dan 5,4. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi tersebut dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (shakemap) BMKG menunjukkan bahwa dampak gempabumi berupa guncangan berpotensi dirasakan kuat dalam skala intensitas III SIG-BMKG (VII MMI) di sekitar episenter gempa yaitu Kota Dofasi, Mogulu dan Koroba, Papua Nugini.

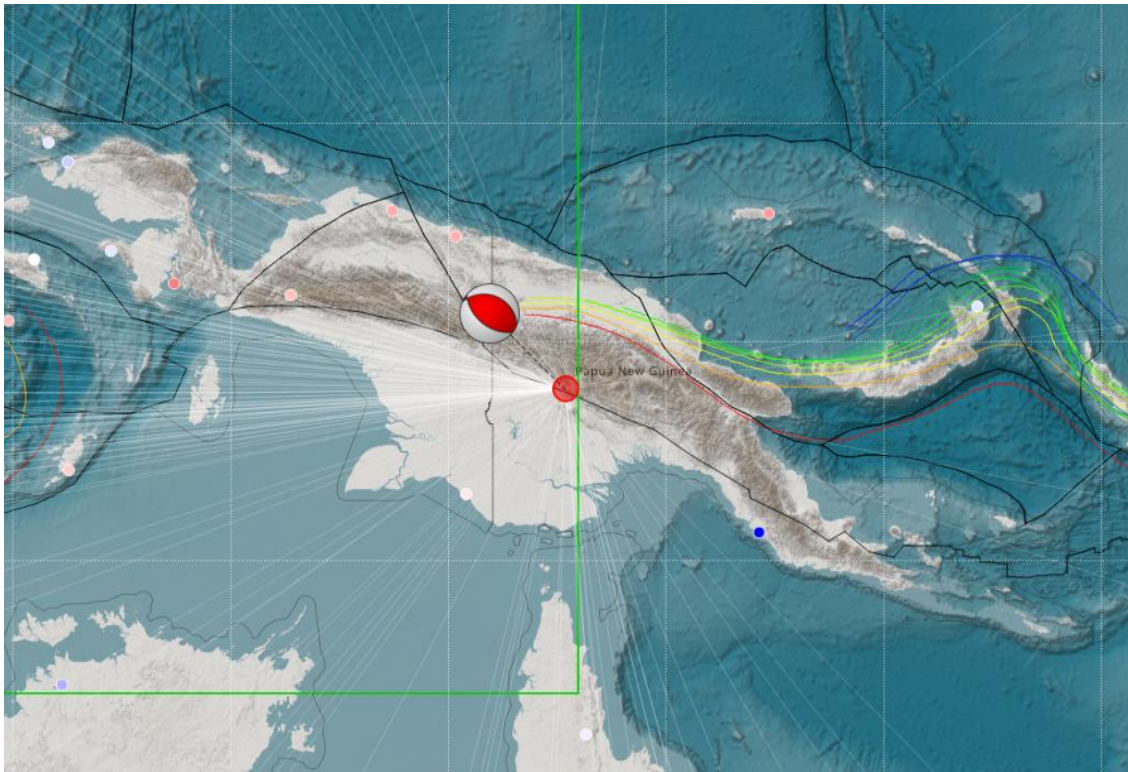
Berdasarkan laporan dari masyarakat, guncangan gempa dirasakan cukup kuat di Tanah Merah, Wamena dan Merauke dengan intensitas II SIG-BMKG (IV-V MMI) dan dirasakan sedang di Jayapura dengan intensitas II SIG-BMKG (II-III MMI).



Peta tingkat guncangan (shakemap) dalam MMI dan SIG-BMKG

3. Penyebab gempabumi

Gempabumi yang terjadi di Papua Nugini ini, jika ditinjau dari kedalaman hiposenternya merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas New Guinea Highland (NGH) Fold and Thrust Belt. Hal ini sesuai dengan hasil analisis BMKG yang menunjukkan bahwa gempabumi di lokasi tersebut dibangkitkan oleh aktivitas sesar naik (Thrust Fault).



Peta Lokasi Gempabumi

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 26 Februari 2018

Deputi Bidang Geofisika

Dr. Ir. Muhamad Sadly, M.Eng
NIP. 19631214 198903 1 002